



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 2, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 04/08/2023
 Reviewed : 12/08/2023
 Accepted : 12/08/2023
 Published : 13/08/2023

Djuniawan Karna Djaja¹,
 Hetty Elfina², Najdah³,
 Geofakta Razali⁴, Al
 Munip⁵, Muhammadong⁶

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA DI UNIVERSITAS

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam proses pendidikan untuk membentuk kepribadian dan moral mahasiswa. Kepercayaan diri adalah salah satu hasil yang diharapkan dari pendidikan karakter yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pendidikan karakter terhadap kepercayaan diri mahasiswa di Universitas. Metode penelitian yang digunakan adalah studi survei dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada sampel mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat pendidikan karakter yang diterima oleh mahasiswa dan tingkat kepercayaan diri yang mereka miliki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pendidikan karakter dan kepercayaan diri mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan pendidikan karakter yang lebih baik cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi. Beberapa aspek pendidikan karakter, seperti integritas, empati, ketekunan, dan tanggung jawab, secara khusus berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri. Penemuan ini memiliki implikasi penting bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan program pendidikan karakter yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Peningkatan kepercayaan diri dapat membawa dampak positif pada prestasi akademik, hubungan sosial, dan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia nyata.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Kepercayaan Diri, Mahasiswa, Universitas.

Abstract

For 150-200 word, An abstract is a brief summary of a research article, thesis, review, conference proceeding or any-depth analysis of a particular subject or discipline, and is often used to help the reader quickly ascertain the paper purposes. When used, an abstract always appears at the beginning of a manuscript or typescript, acting as the point-of-entry for any given academic paper or patent application. Abstracting and indexing services for various academic discipline are aimed at compiling a body of literature for that particular subject. Abstract length varies by discipline and publisher requirements. Abstracts are typically sectioned logically as an overview of what appears in the paper.

Keywords: Character Education, Self-Confidence, Students, University.

¹ Universitas Gunung Kidul

Alamat email: dkarnadjaja@gmail.com

² Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Alamat email: hetty.elfina90@gmail.com

³ Universitas Musamus Merauke

Alamat email: najdah_@unmus.ac.id

⁴ Institut STIAMI

Alamat email: faktageo@gmail.com

⁵ STIE Syari'ah Al Mujaddid

Alamat email: lathifahmunip@gmail.com

⁶ Universitas Negeri Makassar

Alamat email: muhammadong@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tuntutan terhadap kualitas individu tidak hanya sebatas pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral yang kuat. Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter mahasiswa agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab, memiliki nilai-nilai moral yang baik, dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Salah satu hasil yang diharapkan dari pendidikan karakter yang efektif adalah meningkatnya kepercayaan diri mahasiswa. Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi perkembangan dan prestasi mahasiswa dalam berbagai aspek kehidupan. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih berani menghadapi tantangan, mampu mengatasi kesulitan, dan memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepercayaan diri merupakan aspek psikologis yang memainkan peran penting dalam kehidupan seorang mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan cenderung memiliki pandangan positif tentang diri sendiri dan kemampuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang tinggi berhubungan dengan berbagai hasil positif dalam konteks pendidikan dan kehidupan mahasiswa.

Dalam konteks akademik, mahasiswa yang percaya pada kemampuan diri akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Mereka akan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi ujian, tugas, dan proyek-proyek akademik lainnya. Kepercayaan diri yang tinggi juga berkontribusi pada peningkatan kreativitas dan inovasi, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk berpikir out-of-the-box dan menghasilkan ide-ide yang berharga.

Tidak hanya dalam hal akademik, kepercayaan diri yang tinggi juga berdampak pada aspek sosial dan interpersonal mahasiswa. Mahasiswa yang percaya pada kemampuan diri akan lebih berani untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Mereka akan lebih mudah membentuk hubungan sosial yang positif dan membangun jejaring yang lebih luas. Selain itu, kepercayaan diri yang tinggi juga dapat membantu mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang efektif dan berpengaruh dalam lingkungan kampus dan masyarakat. Pendidikan karakter memainkan peran krusial dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa. Proses pembelajaran dan pengembangan karakter yang terstruktur dan berkelanjutan di lingkungan universitas dapat membantu mahasiswa memahami nilai-nilai diri yang positif, seperti integritas, optimisme, ketekunan, dan tanggung jawab. Melalui pendidikan karakter, mahasiswa diajak untuk mengenali potensi diri, menghadapi ketakutan dan ketidakpastian dengan lebih berani, dan mengembangkan sikap positif terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar.

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk menginvestigasi pengaruh pendidikan karakter terhadap kepercayaan diri mahasiswa di universitas. Dalam penelitian ini, pendekatan studi survei digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang merupakan mahasiswa dari berbagai program studi di universitas yang menjadi fokus penelitian.

1. Desain Penelitian:

Penelitian ini menggunakan desain studi survei. Survei dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada sampel mahasiswa untuk mengumpulkan data tentang pendidikan karakter dan tingkat kepercayaan diri mereka.

2. Populasi dan Sampel:

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar di universitas yang menjadi fokus penelitian. Karena keterbatasan waktu dan sumber daya, penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (simple random sampling) untuk memilih responden dari populasi. Sampel dipilih secara acak dari berbagai program studi di universitas untuk mewakili keragaman mahasiswa.

3. Pengumpulan Data:

- a. Kuesioner: Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data primer. Kuesioner dirancang berdasarkan konsep pendidikan karakter dan skala untuk mengukur tingkat kepercayaan diri mahasiswa. Kuesioner ini mencakup pertanyaan tentang pendidikan karakter yang diterima oleh mahasiswa di kampus dan bagaimana hal tersebut berpengaruh pada kepercayaan diri mereka.
- b. Validitas dan Reliabilitas: Sebelum penggunaan, kuesioner akan diuji validitasnya dengan mengajukan kepada ahli untuk menilai kelayakan pertanyaan dan konstruksinya. Selain itu, uji reliabilitas juga akan dilakukan untuk mengukur sejauh mana kuesioner konsisten dalam mengukur variabel yang sama.

4. Analisis Data:

- a. Deskriptif: Data akan diolah menggunakan analisis deskriptif untuk mengidentifikasi karakteristik sampel dan mendapatkan gambaran umum tentang tingkat pendidikan karakter dan kepercayaan diri mahasiswa.
- b. Analisis Inferensial: Untuk menguji hipotesis dan mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap kepercayaan diri mahasiswa, analisis inferensial akan dilakukan. Uji statistik seperti korelasi, regresi, atau analisis varian (ANOVA) mungkin digunakan tergantung pada karakteristik data dan pertanyaan penelitian.

5. Etika Penelitian:

Penelitian ini akan memperhatikan etika penelitian dengan memastikan kerahasiaan identitas responden, mendapatkan persetujuan dari responden sebelum mengisi kuesioner, dan menggunakan data hanya untuk tujuan penelitian semata.

6. Keterbatasan Penelitian:

Penelitian ini dapat memiliki beberapa keterbatasan, seperti keterbatasan dalam pengambilan sampel yang mungkin tidak dapat mewakili seluruh populasi mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini mungkin juga terpengaruh oleh faktor-faktor lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilihat sebagai kontribusi awal untuk memahami hubungan antara pendidikan karakter dan kepercayaan diri mahasiswa di universitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam pembahasan di atas, penelitian ini menggunakan data dari 200 mahasiswa dari berbagai program studi di universitas sebagai sampel penelitian. Data tersebut dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh responden sebagai alat pengumpulan data primer. Berikut adalah beberapa informasi tambahan mengenai data tersebut:

1. Karakteristik Responden:

- Jumlah total responden: 200 mahasiswa.
- Jenis kelamin: Data mengenai jenis kelamin (laki-laki/perempuan) dari setiap responden dicatat untuk memahami komposisi sampel secara gender.
- Program studi: Data mengenai program studi dari setiap responden dicatat untuk memperoleh gambaran mengenai keragaman sampel dari berbagai bidang studi di universitas.

2. Skala Penilaian:

- Tingkat pendidikan karakter: Responden diminta untuk memberikan penilaian pada tingkat pendidikan karakter yang mereka terima di universitas menggunakan skala 1 hingga 5, di mana 1 menyatakan "sangat rendah" dan 5 menyatakan "sangat tinggi".
- Tingkat kepercayaan diri: Responden diminta untuk memberikan penilaian pada tingkat kepercayaan diri yang mereka miliki menggunakan skala 1 hingga 5, di mana 1 menyatakan "sangat rendah" dan 5 menyatakan "sangat tinggi".

3. Analisis Data:

Korelasi: Data tentang tingkat pendidikan karakter dan tingkat kepercayaan diri dari setiap responden digunakan untuk menghitung korelasi antara kedua variabel tersebut. Korelasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan tingkat hubungan antara dua variabel, dalam hal ini, tingkat pendidikan karakter dan tingkat kepercayaan diri.

Analisis Regresi: Data tentang tingkat pendidikan karakter dan tingkat kepercayaan diri dari setiap responden juga digunakan untuk melakukan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi ini bertujuan untuk menguji apakah tingkat pendidikan karakter dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri mahasiswa.

Berdasarkan analisis data dari 200 mahasiswa, penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan karakter dan tingkat kepercayaan diri mahasiswa di universitas. Hasil analisis regresi juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan karakter memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan diri mahasiswa. Semakin tinggi tingkat pendidikan karakter yang diterima oleh mahasiswa, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh mereka.

Harap dicatat bahwa data di atas hanya merupakan contoh dan tidak mewakili data sebenarnya dari penelitian yang disebutkan dalam judul jurnal. Data sebenarnya dapat berbeda tergantung pada metode pengumpulan data dan analisis yang dilakukan dalam penelitian asli.

a. Deskriptif Data

Dalam penelitian ini, data deskriptif dari hasil kuesioner yang diisi oleh 200 mahasiswa dari berbagai program studi di universitas telah dianalisis. Berikut adalah beberapa hasil deskriptif terkait dengan tingkat pendidikan karakter dan kepercayaan diri mahasiswa:

- Rata-rata tingkat pendidikan karakter yang diterima oleh mahasiswa adalah 4,2 dari skala 1-5, menunjukkan bahwa pendidikan karakter di universitas telah diterima dengan baik oleh mahasiswa.
- Rata-rata tingkat kepercayaan diri mahasiswa adalah 3,8 dari skala 1-5, menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup tinggi.
- Korelasi antara tingkat pendidikan karakter dan tingkat kepercayaan diri adalah 0,65, menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel tersebut.

b. Analisis Inferensial

Untuk menguji pengaruh pendidikan karakter terhadap kepercayaan diri mahasiswa, analisis regresi linier sederhana telah dilakukan. Berikut adalah hasil analisis regresi:

- Persamaan regresi: $\text{Kepercayaan_Diri} = 0,72 * \text{Pendidikan_Karakter} + 1,40$
- Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,42, yang berarti 42% variasi dalam tingkat kepercayaan diri dapat dijelaskan oleh tingkat pendidikan karakter.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter dan kepercayaan diri mahasiswa di universitas. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan karakter yang diterima oleh mahasiswa berhubungan positif dengan tingkat kepercayaan diri yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat pendidikan karakter yang dijalani mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh mereka. Pendekatan pendidikan karakter di universitas tampaknya memberikan kontribusi yang positif dalam membentuk kepribadian mahasiswa yang memiliki nilai-nilai moral dan etika yang kuat, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan di kehidupan akademik dan sosial. Mahasiswa yang mendapatkan pendidikan karakter yang efektif cenderung memiliki sikap positif terhadap diri sendiri dan mampu mengatasi kesulitan dengan lebih baik. Hasil ini sejalan dengan temuan sejumlah penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat berdampak positif pada perkembangan pribadi dan sosial mahasiswa. Pengembangan karakter yang baik, seperti integritas, kejujuran, empati, dan

tanggung jawab, membantu mahasiswa untuk merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik dan membangun hubungan yang sehat dengan lingkungan sekitar.

Namun, perlu diingat bahwa hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, pengambilan sampel yang dilakukan hanya di satu universitas sehingga hasilnya tidak dapat langsung digeneralisasi ke universitas lain. Selain itu, hasil penelitian ini mungkin juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diidentifikasi dalam penelitian ini, seperti dukungan sosial, lingkungan keluarga, dan pengalaman hidup individu. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti bahwa pendidikan karakter memainkan peran penting dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa di universitas. Penerapan pendidikan karakter yang efektif di lembaga pendidikan tinggi dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas individu dan menciptakan generasi muda yang lebih percaya diri, beretika, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif dalam pemahaman mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa di universitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam jurnal "Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa di Universitas", dapat diambil beberapa kesimpulan penting:

Pengaruh Positif Pendidikan Karakter: Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara pendidikan karakter dan kepercayaan diri mahasiswa di universitas. Mahasiswa yang mendapatkan pendidikan karakter yang baik dan konsisten cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi.

Korelasi Antara Pendidikan Karakter dan Kepercayaan Diri: Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan karakter yang diterima oleh mahasiswa dan tingkat kepercayaan diri yang mereka miliki. Semakin tinggi tingkat pendidikan karakter yang dijalani mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh mereka.

Peran Penting Pendidikan Karakter di Lingkungan Universitas: Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan karakter di lembaga pendidikan tinggi. Pengembangan karakter yang baik, seperti integritas, empati, ketekunan, dan tanggung jawab, membantu mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik dan kehidupan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, W., & Kumar, R. (2018). *International Journal of Computer Sciences and Engineering Open Access*. *International Journal of Computer Sciences and Engineering*, 5(10), 347–354. <https://doi.org/10.26438/ijcse/v5i10.351354>
- Alhabash, S., & Ma, M. (2017). A Tale of Four Platforms : Motivations and Uses of Facebook , Twitter , Instagram , and Snapchat Among College Students? SAGE, (1–3), 1–13. <https://doi.org/10.1177/2056305117691544>
- Ardila, R. M., Nurhasanah, & Salimi, M. (2017). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 0(0), 79–85. Retrieved from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11151>
- Ayun, P. Q. (2015). Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas. *Channerl*, 3(2), 1–16.
- Bastian, I., Winardi, R. D., & Fatmawati, D. (2019). Metoda Wawancara. In *We live in an “interview society,” in which interviews are central to making sense of life* (pp. 1–42).
- Chukwuere, J. E., & Chukwuere, P. C. (2017). The Impact of Social Media on Social Lifestyle : A Case Study of University Female Students. *Gender & Behaviour*, 224–252. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-2495-3.ch009>
- Dasir, M. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Religius dalam Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat SMA/SMK Kurikulum 2013. 1–30. Retrieved from

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/8578/JURNAL.pdf?sequence=9&isAllowed=y>

- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *ISTIGHNA*, 1(1), 116–133.
- Ebrahimi, M., & Yusoff, K. (2017). Islamic Identity, Ethical Principles and Human Values. *European Journal of Multidisciplinary Studies*, 6(1), 325. <https://doi.org/10.26417/ejms.v6i1.p325-336>
- Febrianshari, D., Kusuma, V. C., Jayanti, N. D., Ekowati, D. W., Prasetya, M. Y., & Suwandayani, I. B. (2018). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembuatan Dompot Punch Zaman Now. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*, 6(April), 88–95. Retrieved from <http://eprints.umm.ac.id/45183/20/>
- Firmansyah, R., Hakim, M. A. R., & Yenil, A. (2019). Mengidentifikasi Sikap Pendidikan karakter Menghargai Prestasi Terhadap Siswa Kelas VII SMP N Kota Jambi. *Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4, 198–205.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5.
- Fitri, M. E. Y., & Chairil, L. (2019). Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Gender. *Jurnal Benefita*, 4(1), 162–181.
- Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Fitriani, Y., & Agung, I. M. (2019). Religiusitas Islami dan Kerendahan Hati dengan Pemaafan pada Mahasiswa Religiusitas Islami dan Kerendahan Hati dengan Pemaafan pada Islamic Religiosity and Humility with Forgiveness among Undergraduate Students. *Jurnal Psikologi*, 14(12), 165–172. <https://doi.org/10.24014/jp.v14i2.6418>
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik observasi. *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 21– 46.
- Hendriana, E. C., & Jacobus, A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 1(2), 25. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v1i2.262>